

TUGAS PERTEMUAN: 8

Camera & Character Movement

NIM	:	2118029
Nama		Mohammad Arvin Manda Aradhana
Kelas	:	A
Asisten Lab	:	APRILLIA DWI DYAH S. (2118143)

1.1 Tugas 1:

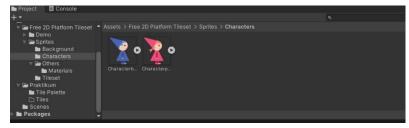
A. Membuat Character Movement, Detect Ground, Jumping, & Camera Movement

1. Buka file projek Unity sebelumnya pada bab 7 untuk digunakan kembali



Gambar 8.1 Membuka file project file sebelumnya

2. Tambahkan pemain bernama character, impor ke dalam Hirarki



Gambar 8.2 Menambahkan character



3. Klik character, tambahkan Komponen Rigidbody 2D, sesuaikan pengaturannya seperti gambar berikut, dan centang opsi Freeze Rotation Z.



Gambar 8.3 Menambahkan komponen Rigibody 2D

4. Kemudian sesuaikan bentuk oval dengan karakter tersebut atau masukkan nilai Offset X, Y serta Size X, Y sesuai kebutuhan.



Gambar 8.4 Menambahkan Capsule Collider

5. Buka Folder praktikum, kemudian buat folder baru dengan nama Script.



Gambar 6.5 Membuat folder script

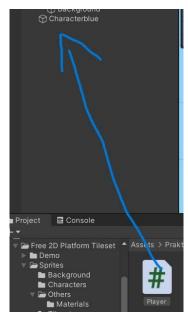


6. Masuk ke dalam folder Script, lalu buat skrip C# dan beri nama Player.



Gambar 8.6 Membuat file skrip C#

7. Seret dan lepas skrip Player ke dalam Hirarki pada *Character*, lalu klik dua kali pada skrip Player untuk membukanya di text editor seperti ini.



Gambar 8.7 Memasukkan file skrip ke caharcter

8. Masukkan source code berikut, dan pastikan nama public class sesuai dengan nama file yang dibuat.

```
using System.Collections;
using System.Collections.Generic;
using UnityEngine;

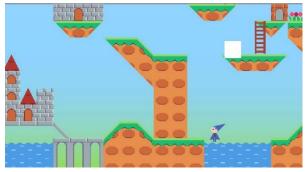
public class Player : MonoBehaviour
{
   Rigidbody2D rb;
   bool jump;

   private void Awake()
   {
     rb = GetComponent<Rigidbody2D>();
}
```



```
void Move(float dir, bool jump)
    #region gerak kanan kiri
    float xVal = dir * speed * 100 * Time.fixedDeltaTime;
        Vector2 targetVelocity
                                  =
                                       new
                                             Vector2(xVal,
rb.velocity.y);
   rb.velocity = targetVelocity;
    // Flip the character's sprite based on direction
   if (facingRight && dir < 0)</pre>
             transform.localScale = new Vector3(-1
Mathf.Abs(transform.localScale.x), transform.localScale.y,
transform.localScale.z);
        facingRight = false;
   else if (!facingRight && dir > 0)
                        transform.localScale
                                                        new
Vector3 (Mathf.Abs (transform.localScale.x),
transform.localScale.y, transform.localScale.z);
        facingRight = true;
    #endregion
    // Jump logic
   if (jump && isGrounded)
         rb.velocity = new Vector2(rb.velocity.x, 0f); //
Reset vertical velocity before jumping
        rb.AddForce(new Vector2(Of, jumpPower));
```

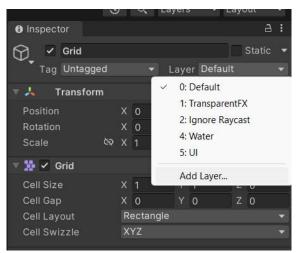
9. Untuk mencoba apakah source code di atas berhasil, tekan "a" atau "left arrow" pada keyboard untuk bergerak ke kiri, dan tekan "d" atau "right arrow" untuk bergerak ke kanan.



Gambar 8.8 Pergerakan karakter ketika ditekan pada keyboard

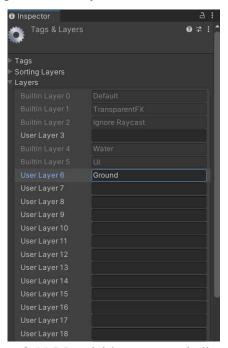


10. Untuk membuat pemain dapat melompat menggunakan tombol spasi, kita perlu membuat GroundCheck. Caranya adalah dengan mengklik Grid pada Hirarki, lalu pergi ke inspektor, pilih Layer, dan klik Tambahkan Layer.



Gambar 8.10 inspector pada grid

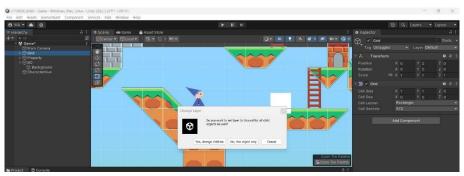
11. Lalu isi "Ground" pada User Layer 6



Gambar 8.11 Mengisi layer 6 menjadi ground

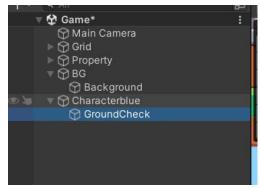


12. Ubah Layer menjadi Ground, jika muncul pop up Change Layer, klik yes saja



Gambar 8.12 Mengubah layer menjadi ground

13. Klik kanan pada character, lalu Create empty, beri nama GorundCheck



Gambar 8.13 Membuat GroundCheck pada hierarchy

14. Klik pada GroundCheck di Hirarki, kemudian gunakan "Move Tools" untuk memindahkannya ke bagian bawah Pemain seperti yang ditunjukkan dalam gambar berikut.



Gambar 8.14 Memindahkan character

15. Kembali ke script Player tambahkan source code seperti ini

```
[SerializeField] Transform groundcheckCollider;
[SerializeField] LayerMask groundLayer;
const float groundCheckRadius = 0.2f;
[SerializeField] float speed = 1;
```

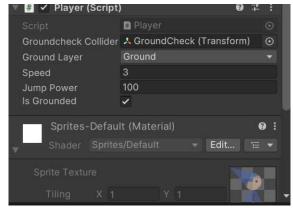


```
[SerializeField] float jumpPower = 100;
float horizontalValue;
bool isGrounded;
bool facingRight = true; // Set default facing direction
to right
```

16. Buat void ground check dibawah void fixedUpdate & tambahkan GorunCheck(); pada void fixedUpdate

```
void FixedUpdate()
       GroundCheck();
       Move(horizontalValue, jump);
      jump = false; // Reset jump after applying it in Move
void GroundCheck()
{
    isGrounded = false;
                                        colliders
                   Collider2D[]
Physics2D.OverlapCircleAll(groundcheckCollider.position,
groundCheckRadius, groundLayer);
    foreach (Collider2D collider in colliders)
                                i f
                                          (collider
                                                          ! =
gameObject.GetComponent<Collider2D>())
            isGrounded = true;
            break;
    }
```

17. Klik pada player-idle-1, lalu di inspektor pergi ke efek skrip Pemain pada bagian "Collider GroundCheck", tekan ikon lalu pilih Transform GroundCheck, dan pada Layer Ground pilih Ground.



Gambar 8.15 Mengubah GroundCheck Collider

18. Lalu untuk membuat player melompat tambahkan script berikut

```
[SerializeField] float jumpPower = 100;
```



```
bool jump;
```

19. Tambahkan juga script berikut di bagian void update

20. Tambahkan juga jump pada parameter Move

21. Tambahkan script berikut pada void Move

```
void Move(float dir, bool jump)
    #region gerak kanan kiri
   float xVal = dir * speed * 100 * Time.fixedDeltaTime;
        Vector2 targetVelocity
                                 = new Vector2(xVal,
rb.velocity.y);
   rb.velocity = targetVelocity;
   // Flip the character's sprite based on direction
   if (facingRight && dir < 0)</pre>
    {
             transform.localScale = new Vector3(-1 *
Mathf.Abs(transform.localScale.x), transform.localScale.y,
transform.localScale.z);
        facingRight = false;
   else if (!facingRight && dir > 0)
                        transform.localScale
                                                       new
Vector3 (Mathf.Abs(transform.localScale.x),
transform.localScale.y, transform.localScale.z);
        facingRight = true;
    #endregion
```

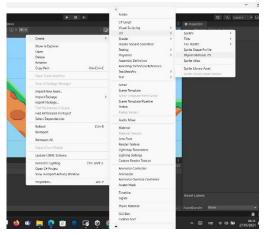


22. Buat folder baru di praktikum bernama "Physics"



Gambar 8.16 Mengubah GroundCheck Collider

23. Di dalam folder Physics, buatlah folder baru bernama 2D, kemudian tambahkan bahan material fisik 2D dan beri nama "Player".



Gambar 8.17 Membuat material fisik 2D

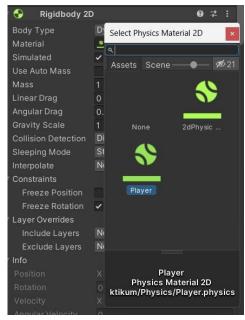
24. Klik Player (Physics Material 2D), di bagian inspektor, atur gesekan (friction) dan pantulan (bounces) menjadi 0.



Gambar 8.18 Mengubah friction dan bounces



25. Klik Hierarchy, pilih layer player idle 1, di Inspector cari Rigidbody 2D, kemudian klik ikon untuk membuka pilihan material fisika 2D, dan pilih asset Player yang sudah dibuat sebelumnya.



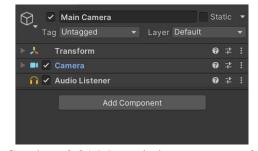
Gambar 8.19 Mengubah friction dan bounces

26. Tekan play, maka player bisa melompat dengan menekan spasi



Gambar 8.20 Tampilan player saat melompat

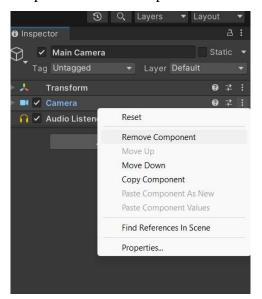
27. Di Hirarki, ubah Inspector pada properti Main Camera menjadi "untagged".



Gambar 8.21 Mengubah tag untagged

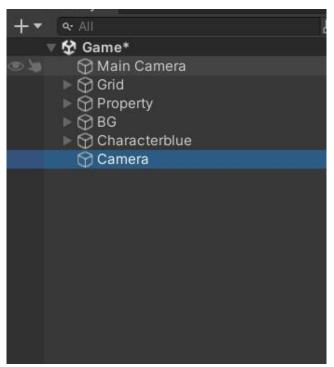


28. Pada Effect Camera pilih Remove Component



Gambar 8.22 Meremove effect camera

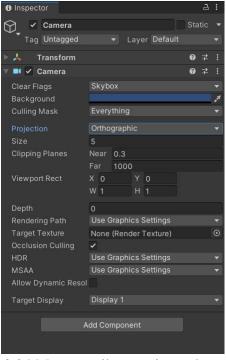
29. Buatlah objek kosong pada Hirarki, dan ganti namanya menjadi "Camera".



Gambar 8.23 Mengubah object hirarki menjadi Camera



30. Sesuaikan Setting Layer Camera seperti gambar dibawah ini



Gambar 8.24 Menyesuaikan settingan layer camera

31. Buat file script baru di folder Script dengan nama "CameraFollow"



Gambar 8.25 Membuat file script CameraFollow

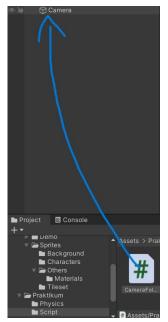
32. Lalu tuliskan script berikut ini



```
player
GameObject.FindGameObjectWithTag("Player").transform;
   bool CheckXMargin()
               return Mathf.Abs(transform.position.x
player.position.x) > xMargin;
   }
   bool CheckYMargin()
               return Mathf.Abs(transform.position.y -
player.position.y) > yMargin;
   }
   void FixedUpdate()
        TrackPlayer();
    void TrackPlayer()
        float targetX = transform.position.x;
        float targetY = transform.position.y;
        if (CheckXMargin())
               targetX = Mathf.Lerp(transform.position.x,
player.position.x,
            xSmooth * Time.deltaTime);
        if (CheckYMargin())
              targetY = Mathf.Lerp(transform.position.y,
player.position.y,
            ySmooth * Time.deltaTime);
              targetX = Mathf.Clamp(targetX, minXAndY.x,
maxXAndY.x); targetY =
             Mathf.Clamp(targetY, minXAndY.y, maxXAndY.y);
transform.position = new
          Vector3(targetX, targetY, transform.position.z);
```

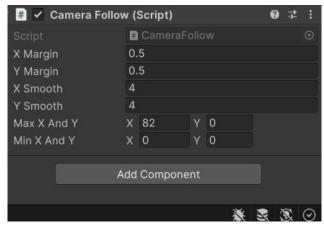


33. Drag & drop script CameraFollow Kedalam Layer Camera



Gambar 8.26 Mendrag and drop script camerafollow

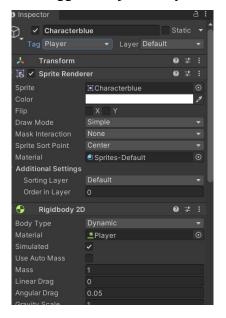
34. Setelah itu, klik pada kamera, buka inspector, dan di bagian "Camera Follow (Script)", ubah nilai Max X dan Max Y-nya.



Gambar 8.27 Mengubah nilai max s dan y

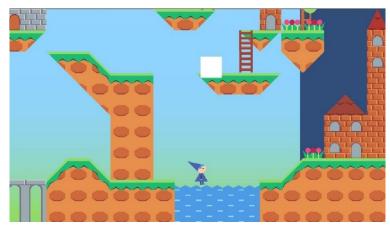


35. Ubah tag di character Untagged menjadi "Player"



Gambar 8.28 Mengubah tag menjadi Player

36. Tekan play untuk menjalankan, maka sekarang kamera akan mengikuti pergerakan karakter



Gambar 8.29 Tampilan kamera akan mengikuti pergerakan karakter

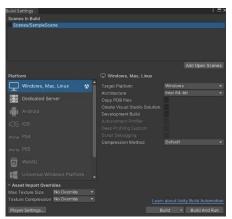


37. Buka menu File, lalu pilih Build Settings (Ctrl + Shift + B).



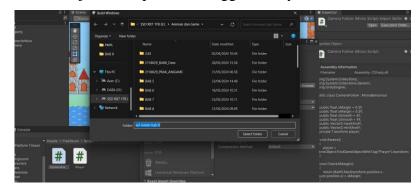
Gambar 8.30 Build and Run

38. Di pengaturan build, pilih opsi PC, Mac & Linux, lalu tekan tombol Build, dan pastikan bahwa scene di Build berada dalam proyek.



Gambar 8.30 Mensetting build

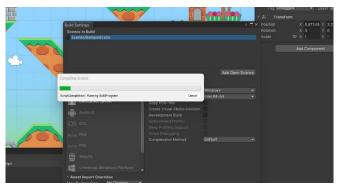
39. Pilih dimana Project disimpan, dan tunggu hasilnya



Gambar 8.31 Menyimpan project

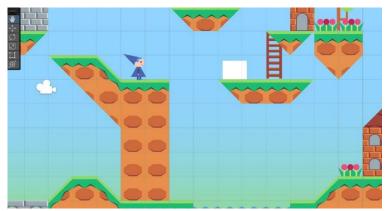


40. Menunggu running



Gambar 8.31 Menunggu hasil running

41. Tampilan hasil build and run



Gambar 8.32 Hasil build and run

B. Kuis: Menjelaskan Source Code CameraFollow

Penjelasan:

Program di atas adalah skrip untuk membuat kamera mengikuti pergerakan pemain dalam permainan. Dengan menggunakan Unity dan bahasa pemrograman C#, skrip ini mengatur agar kamera bergerak horizontal mengikuti posisi pemain. Setiap frame yang diperbarui, posisi kamera diatur untuk memiliki nilai X yang sama dengan posisi X pemain,



tetapi nilai Y dan Z kamera tetap tidak berubah. Ini membuat kamera hanya mengikuti gerakan pemain secara horizontal tanpa bergerak vertikal atau kedalam. Dengan ini, kamera akan terus mengikuti pemain saat bergerak ke kanan atau kiri dalam permainan, memberikan tampilan yang konsisten dan menangkap seluruh aksi horizontal dalam permainan.